

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan mengenai pengaruh tingkat pemahaman terhadap minat penggunaan e-money dalam perspektif Islam, maka penulis dapat mengemukakan kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, T hitung untuk variabel tingkat pemahaman memiliki signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$ dan variabel X_1 memiliki T hitung sebesar 6,250 dengan T tabel = 1,99006. Jadi, T hitung $<$ T tabel sehingga dapat dilihat bahwa variabel X (tingkat pemahaman) memberikan kontribusi terhadap minat penggunaan (Y). Dari sini dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pemahaman berpengaruh positif signifikan terhadap minat pengguna secara parsial.
- 5.1.2 Penggunaan E-Money dalam perspektif Ekonomi Islam adalah transaksi muamalah, dimana sesuai dengan kaidah fiqh yang disebutkan dalam poin E-Money dalam Fiqh Muamalah: “Setiap transaksi dalam muamalah pada dasarnya diperbolehkan kecuali jika

ada dalil yang mengharamkannya, maka saat itu hukumnya berubah menjadi haram.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penulisan, pembahasan dan kesimpulan di atas tentang “**Pengaruh Tingkat Pemahaman terhadap Minat Penggunaan E-money Dalam Perspektif Ekonomi Islam**”, penulis memberikan saran yang diharapkan dapat memberi masukan kepada pihak yang terkait, untuk menentukan kebijakan yang akan di ambil di masa yang akan datang.

5.2.1 Untuk Mahasiswa STEBIS IGM Palembang adalah harus banyak mengetahui tentang *e-money* dan agar lebih teliti dan bijaksana dalam menggunakan *e-money* untuk kedepannya karena sekarang manusia di permudah dalam melakukan sesuatu melalui digital.

5.2.2 Untuk penulis, semoga skripsi ini yang ditulis oleh penulis, dapat menjadi khazanah keilmuan dibidang ilmu pengetahuan terkait tentang ekonomi Islam, agar menjadi manfaat bagi orang banyak